

RAKYAT MERDEKA, 28/04/18.

SERING KRITIK PEMERINTAH

Sadis, Tokoh Papua Disamain Binatang

EKS anggota Komnas HAM Natalius Pigai menjadi korban rasisme di dunia maya. Tokoh Papua ini, fotonya (maaf) disandingkan dengan gorila. Pigai belakangan ini memang kencang mengkritik pemerintah. Namun, jika balasannya tindakan rasis, ini sangat keji.

Perbuatan keji ini terjadi di grup Facebook "JOKOWI PRESIDEN-KU", kemarin. Salah satu akun anggota grup, bernama Siti Fatimah

memposting meme foto Pigai bersanding dengan gorila. Pigai terlihat tersenyum dengan jas berdasi biru. Di sampingnya ada foto gorila. "Ini adalah teman setianya," tulis akun itu.

Penelusuran *Rakyat Merdeka*, akun Siti Fatimah kemungkinan akun palsu. Tidak jelas identitasnya. Bahkan, akun yang memasang foto

Sadis, Tokoh Papua

... DARI HALAMAN 1

seorang wanita berhijab biru itu tertera keterangan baru bergabung dengan grup JOKOWI PRESIDENKU 17 Maret 2018, ditambahkan oleh akun bernama Retno Suardita.

Sontak, foto itu ditanggapi beragam netizen di grup itu. Hingga jam delapan malam, kemarin, ada 24 akun yang mengomentari. Tidak sedikit yang mengolok-olok Pigai, namun banyak juga yang mengingatkan kalau kita sesama orang Indonesia. "Bukan teman tapi saudara gembar wkwkwkwkwk," tulis Franz Atau DeNi. "Cucok2. kembar siam.tapi masalah sifatnya baikan yg gak pakai baji," timpal Santoko.

Banyak juga yang tidak terima dengan postingan ini. "Postingan yang kayak gini bisa menimbulkan kegaduhan, ini namanya rasisme... Tolong dihormati saudara nya sendiri," tulis Indra Yafikhi. "Up, yang posting segera ditangkap Karena rasisme," tambah nya.

Benar saja, konflik pun terjadi. Tapi, bukan konflik antar suku, melainkan antara pendukung Jokowi dengan non Jokowi. Akun A Fikri Yusuf menuding postingan ini dilakukan pendukung Jokowi. "Parah kecebong nih! Ngaku NKRI tapi menghina orang Papua. Makin gaduh. Isu separatis kuat di Papua, jangan dikompromi lagi dengan kayak gini," tulis nya.

Pendukung Jokowi langsung membantah "Jangan samaratakan mas tidak semua begitu saya yang tidak sependapat dgn NP..merasa tersinggung dengan postingan model gini sebagai orang yang lahir di papua," tulis Paul Wijaya

Postingan foto ini pun sudah

menyebar luas, belasan akun membagikannya. Salah satunya bernama Billy Brown Suebu. "Untuk postingan ini, saya mohon untuk lebih manusiawi, stigma orang papua disamakan dengan monyet/org utan jangan lagi ada. Ini tindakan rasisme, kami melawan itu bertahun-tahun. Sepak bola kami berjuang untuk itu. Penyanyi kami berjuang melawan itu, Kami semua bangkit menolak rasisme, Pak pigay sendri yang melawan pemerintah, silahkan menyerang beliau yang lebih beradab, bukan dengan cara2 bgni. #Tangkap_penebar_rasis #Save_org_papua," tulis nya.

Penyebaran meme itu ke Twitter. Politisi Partai Demokrat, Ferdinand Hutahaean termasuk salah satu yang marah. "Saya harus nyatakan, BIADAB DAN BANGSAT yang membuat itu. Layak di masukin ke kandang buaya," cuit nya di akun @LawanPoLitikJKW. Cuitan Ferdinand menyertakan postingan foto meme yang dilempar Siti Fatimah di Facebook, yang kemudian diposting akun @love_papua di Twitter. Akun ini, terpancing emosinya, dan mengasumsikan bahwa itu watak Indonesia. "Ini watak asli orang INDONESIA, mengaku saudara tapi aslinya sangat RASIS!! #Racism in Indonesia #BlackLivesMatter #FuckTheIndon," cuit @love_papua.

Untuk diketahui, Natalius Pigai bisa diibaratkan salah satu pengkritik Jokowi. Setelah tidak lagi menjabat sebagai Komisioner Komnas HAM, komentarnya terhadap pemerintah kian pedas. Misalnya, dia pernah menyampaikan; banyak janji Presiden Jokowi yang belum direalisasikan hingga tahun keempat ini. Di Papua, dari 39 janji presiden hanya dua janji yang terealisasi. ■ BSH/NET